

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KEBERANIAN MENGAMBIL RISIKO, MOTIVASI WIRAUSAHA, DAN INOVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UMKM KULINER

Stephen¹, Sarwo Edy Handoyo^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: stephen.115210147@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: sarwoh@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 10-10-2025, revisi: 23-10-2025, diterima untuk diterbitkan: 31-01-2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, keberanian mengambil risiko, motivasi wirausaha dan inovasi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM sektor kuliner di DKI Jakarta. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini merupakan pelaku UMKM sektor kuliner yang sudah berjalan minimal 1 (satu) tahun dan bertempat di DKI Jakarta. Data yang berhasil dikumpulkan sebanyak 171 responden. Data diolah menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan, keberanian mengambil risiko, motivasi wirausaha dan inovasi terhadap keberhasilan usaha.

Kata Kunci: kewirausahaan, keberanian mengambil risiko, motivasi, inovasi, keberhasilan usaha

ABSTRACT

This study aims to analyze and determine the effect of entrepreneurship knowledge, risk-taking courage, entrepreneurial motivation, and innovation on the success of micro-small enterprises (MSEs) in the culinary sector in DKI Jakarta. The sampling technique used in this research is purposive sampling. The sample consists of MSE operators in the culinary sector who have been operating for at least one year and are located in DKI Jakarta. A total of 171 respondents were successfully collected. The data were processed using SmartPLS 4.0 software. The results of this study indicate a positive and significant influence of entrepreneurship knowledge, risk-taking courage, entrepreneurial motivation, and innovation on business success.

Keywords: entrepreneurship, risk-taking courage, motivation, innovation, business success

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan komponen penting dalam perekonomian Indonesia, berdasarkan data dari KADIN Indonesia UMKM berkontribusi 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) atau setara Rp 9.580 triliun pada tahun 2023. Pada data Badan Pusat Statistik menunjukkan terdapat 1.800.827 UMKM di sektor makanan dan minuman, menandakan mayoritas usaha berada di bidang ini. Namun, ada penurunan jumlah UMKM sebesar 2,24% pada tahun 2020 dan 0,70% pada tahun 2022, menunjukkan terdapat tantangan pada UMKM dalam pengembangan dan mempertahankan usaha. Salah satu faktor kunci untuk keberhasilan UMKM adalah pengetahuan kewirausahaan.

Menurut Suryana (2013) dalam Lai dan Widjaja (2023), pengetahuan kewirausahaan merupakan informasi yang didapatkan dengan cara memahami tata cara berwirausaha, dengan tujuan untuk menumbuhkan ide-ide baru serta meningkatkan keberanian dalam menghadapi risiko dan mencari

peluang. Adanya pengetahuan kewirausahaan yang mencukupi, dapat dijadikan bekal bagi pelaku UMKM dalam merintis bisnis mereka dengan lebih baik lagi. Pada hasil penelitian oleh Irwanto dan Ie (2022), pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Namun berbeda dengan hasil penelitian oleh Lai dan Widjaja (2019), dimana pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Dalam berwirausaha terdapat juga ciri-ciri yang harus dimiliki seorang pengusaha menurut Suryana (2013) dalam Oktavia dan Trimeiningrum (2018), terdapat ciri-ciri yang harus dimiliki seorang pengusaha, yaitu: percaya diri, memiliki inisiatif, memiliki motif berprestasi, memiliki jiwa *leadership*, dan memiliki keberanian yang tinggi dalam mengambil risiko. Keberanian mengambil risiko ini merupakan faktor pendukung untuk mencapai keberhasilan dalam berwirausaha, hal ini dikarenakan seorang wirausaha harus siap menghadapi situasi tertentu dalam mengambil keputusan, dimana hal ini tidak terlepas dari adanya risiko yang timbul. Berdasarkan penelitian Oktavia dan Trimeiningrum (2018), keberanian mengambil risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sedangkan hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh Utari dan Yusrik (2021).

Selain itu motivasi wirausaha merupakan faktor penting dalam berwirausaha karena motivasi tersebut dibutuhkan untuk memperoleh keberhasilan usaha dalam dunia bisnis yang kompetitif (Saputra *et al.*, 2023). Dengan adanya motivasi kewirausahaan ini juga dapat memberikan pengaruh terhadap niat dan keputusan seorang wirausaha untuk memulai bisnis dan mempengaruhi proses berinovasi (Srimulyani & Hermanto, 2021). Menurut hasil penelitian oleh Ardani *et al.* (2023), bahwa motivasi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Namun hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ridwanilla (2019).

Selain motivasi, produk yang dihasilkan juga memerlukan proses inovasi agar terciptanya produk yang unik dan berbeda dari pesaing. Menurut McDaniel (2014) dalam Fauzani dan Siswanti (2020), keunikan produk yang dihasilkan dari inovasi secara temporer akan meningkatkan tingkat persaingan. Inovasi juga berperan yang penting yaitu, dengan adanya pembaruan, keunikan serta penerapan teknologi baru atau pengembangan produk, maka kepuasan konsumen akan meningkat (Setiawan *et al.*, 2017). Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan Lai dan Widjaja (2019), bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari inovasi terhadap keberhasilan usaha sedangkan hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzani dan Siswati (2020).

Menurut Luc (2020), bahwa setiap pemilik usaha mempunyai tujuan yang ingin dicapai untuk meningkatkan kinerja bisnisnya. Dimana kinerja bisnis dapat diartikan sebagai suatu keberhasilan dalam mencapai tujuan atau target sasaran yang telah ditetapkan. Keberhasilan usaha merupakan suatu usaha yang dapat mencapai tujuan dalam usahanya dan perusahaan yang seluruh kegiatannya mengacu pada keberhasilan atau kesuksesan (Suryana, 2014 dalam Harini *et al.*, 2024). Berdasarkan penjelasan sebelumnya, terdapat *research gap* dalam penelitian yang menunjukkan hasil bertentangan mengenai pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan, keberanian mengambil risiko, motivasi wirausaha, dan inovasi terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini menarik untuk mengkaji kesenjangan tersebut dan merupakan adaptasi dari penelitian Vavensy dan Handoyo (2022) dengan sampel berbeda dan penambahan variabel baru.

Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM sektor kuliner di DKI Jakarta?

- b. Apakah keberanian mengambil resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM sektor kuliner di DKI Jakarta?
- c. Apakah motivasi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM sektor kuliner di DKI Jakarta?
- d. Apakah inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM sektor kuliner di DKI Jakarta

Kajian teori

Menurut Irwanto dan Ie (2022), pengetahuan kewirausahaan merupakan suatu ilmu atau pemahaman yang dimiliki seseorang mengenai pengusaha yang memiliki karakter inovatif dan kreatif dalam mengembangkan peluang usaha yang nantinya akan menjadi sebuah kesempatan bagi diri sendiri maupun konsumen. Sementara itu, Menurut Vavensy dan Handoyo (2022), pengetahuan kewirausahaan merujuk pada semua informasi dan keterampilan yang dipelajari dan dikuasai oleh individu terkait dengan kewirausahaan.

Menurut Saiman (2014) dalam Febriana et al (2022), keberanian mengambil risiko dalam berwirausaha merupakan suatu keinginan dalam mencoba melakukan hal secara cerdas tanpa adanya rasa takut dan malu. Keberanian mengambil risiko sebagai nilai dari kewirausahaan merupakan langkah pengambilan risiko yang penuh dengan pertimbangan dan realistis (Suryana, 2013 dalam Oktavia dan Trimeiningrum, 2018).

Menurut Koranti (2013), motivasi wirausaha merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang dalam upaya melakukan kegiatan berwirausaha untuk mencapai tujuan wirausaha. Selain itu, motivasi kewirausahaan juga muncul sebagai faktor penting yang menggerakkan individu memulai untuk berwirausaha meskipun terdapat risiko dan ketidakpastian pada kegiatan tersebut (Ephrem *et al.*, 2021).

Menurut Ibrahim dan Abu (2020), Inovasi merupakan kecenderungan dalam membuat ide-ide baru yang kreatif dalam membuat suatu produk baik produk baru maupun perubahan suatu produk. Sedangkan menurut pendapat dari Suryana (2017) dalam Melani dan Nasution (2022), bahwa inovasi merupakan suatu kemampuan seseorang dalam menerapkan kreativitas untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang yang berguna dalam meningkatkan atau memperkaya kehidupan.

Menurut Suryana (2014) dalam Harini et al (2024), keberhasilan usaha merupakan suatu usaha yang dapat mencapai target dalam bisnisnya, selain itu seluruh kegiatan usaha mengarah pada pencapaian kesuksesan. Keberhasilan usaha juga dapat diartikan sebagai tindakan menggerakkan tenaga dan pikiran untuk menciptakan perubahan yang lebih baik atau meningkat kedepannya, baik secara kuantitatif maupun kualitatif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Ardiyanti & Mora, 2019).

Kaitan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha

Pengetahuan kewirausahaan merupakan ilmu yang dipelajari oleh seorang yang menjalankan usaha. Seorang wirausahawan yang memiliki pengetahuan akan kewirausahaan akan dapat menjalankan usaha dengan lebih efektif. Menurut Hartanti & Hadian (2021), bahwa sebagai seorang pengusaha di industri dengan berbagai pengetahuan, pasti ingin mencari tahu tata cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan usahanya untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan meraih keberhasilan dan kesuksesan usaha.

Kaitan keberanian mengambil risiko terhadap keberhasilan usaha

Seorang pengusaha akan selalu dihadapkan dengan kegiatan mengambil keputusan dimana keputusan yang dibuat tidak akan terlepas dari yang namanya risiko. Karena hal tersebut, maka keberanian dalam mengambil risiko ini merupakan salah satu karakter yang harus dimiliki seorang pengusaha yang penting bagi keberhasilan suatu usaha.

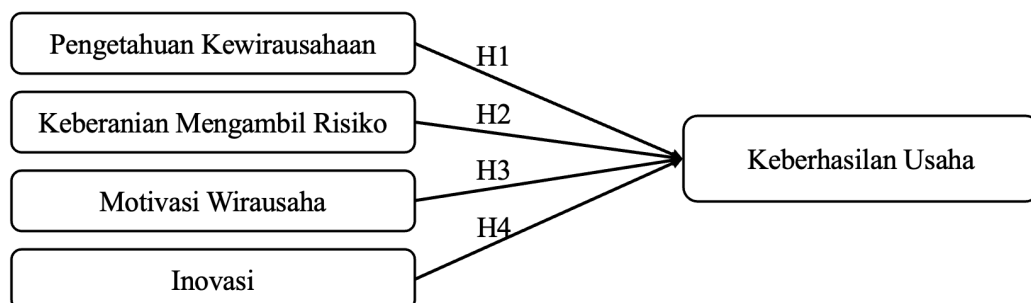
Kaitan motivasi wirausaha terhadap keberhasilan usaha

Motivasi adalah hal yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkannya. Menurut Ernawatiningsih & Arizona (2022), motivasi merupakan tindakan kemauan seseorang untuk bekerja keras dalam mencapai tujuan yang dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan spesifik pelanggan. Jika seorang wirausaha tidak memiliki komitmen dalam menjalankan usahanya karena tidak memiliki motivasi, hal ini pastinya akan berdampak pada keberhasilan usahanya.

Kaitan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha

Inovasi dapat dikatakan sebagai suatu kunci utama dalam berwirausaha. Dimana kondisi perekonomian yang cepat berubah, keunggulan dalam persaingan ditentukan berdasarkan kreativitas dan inovasi (Rusdiana, 2018). Keberhasilan usaha suatu perusahaan dapat dipengaruhi dengan adanya produk-produk yang inovatif sehingga memiliki daya saing dari keunikan dan perbedaan produk yang dihasilkan dengan pengusaha serupa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan kewirausahaan, keberanian mengambil risiko, motivasi wirausaha dan inovasi dapat mempengaruhi keberhasilan usaha yang digambarkan pada model penelitian pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka penelitian

Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H1: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

H2: Keberanian mengambil risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

H3: Motivasi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

H4: Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Desain yang diterapkan adalah kausal komparatif, di mana peneliti tidak mengontrol variabel independen secara langsung, sesuai dengan penjelasan Kerlinger dalam Paramita *et al.* (2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan sebab akibat antara variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan (X1), keberanian mengambil risiko (X2), motivasi wirausaha (X3), dan inovasi (X4) terhadap variabel dependen, yaitu keberhasilan usaha (Y).

Populasi, teknik pemilihan sampel dan ukuran sampel

Populasi dari penelitian ini adalah pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak pada sektor kuliner yang bertempat di DKI Jakarta. Teknik pemilihan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah pelaku UMKM pada sektor kuliner di DKI Jakarta yang telah menjalankan usahanya minimal 1 (satu) tahun. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan menggunakan Google Forms. Jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 125 responden.

Operasionalisasi variabel dan instrumen

Penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan alat ukur yang digunakan dalam menilai sikap, pandangan ataupun persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena tertentu. Bentuk skala ini terdiri 5 skor yaitu 1 hingga 5. Operasionalisasi variabel penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Operasionalisasi variabel

Variabel	Indikator	Kode	Skala
Pengetahuan Kewirausahaan	Saya memahami usaha yang sedang saya jalankan.	PK1	Likert
	Saya memahami peran saya sebagai seorang wirausaha.	PK2	Likert
	Saya memahami tanggungjawab seorang wirausaha.	PK3	Likert
	Saya mengetahui sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha.	PK4	Likert
	Pengetahuan kewirausahaan sangat penting untuk menjadi salah satu faktor keberhasilan usaha.	PK5	Likert
Keberanian Mengambil Risiko	Saya memiliki keberanian dalam mengambil risiko.	KMR1	Likert
	Saya memiliki keberanian dalam bersaing.	KMR2	Likert
	Saya memiliki keberanian dalam membuat keputusan.	KMR3	Likert
	Saya mampu dalam menekan risiko.	KMR4	Likert
	Saya siap dalam menghadapi setiap tantangan.	KMR5	Likert
Motivasi Wirausaha	Motivasi wirausaha membuat saya termotivasi untuk sukses.	MW1	Likert
	Motivasi dalam berwirausaha membuat saya lebih giat bekerja.	MW2	Likert
	Saya menjalankan bisnis saya sesuai dengan keinginan saya.	MW3	Likert
	Motivasi berwirausaha mendorong saya untuk meraih penghasilan yang lebih tinggi.	MW4	Likert
	Memiliki motivasi dalam berbisnis mendorong saya untuk berinovasi demi kemajuan usaha saya.	MW5	Likert
Inovasi	Melakukan inovasi secara berkala untuk meningkatkan pendapatan usaha.	I1	Likert
	Menanggapi dengan baik permintaan pelanggan terkait ide baru.	I2	Likert
	Mengadaptasi penawaran produk agar sesuai dengan permintaan pembeli.	I3	Likert
	Mengikuti perkembangan teknologi pada bidang yang dijalankan.	I4	Likert
	Mengikuti perkembangan teknologi dengan menggunakan aplikasi <i>delivery</i> .	I5	Likert
Keberhasilan Usaha	Penjualan saya mengalami peningkatan dari masa ke masa.	KU1	Likert
	Omset penjualan saya mengalami peningkatan dari masa ke masa.	KU2	Likert
	Produk saya tidak kalah saing dengan kompetitor.	KU3	Likert
	Jumlah pelanggan saya mengalami peningkatan dari masa ke masa.	KU4	Likert
	Dari awal usaha saya, jumlah karyawan saya bertambah.	KU5	Likert

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Menurut Sugiyono (2018) dalam Irwanto dan Ie (2022), uji validitas merupakan pengujian untuk mengetahui tingkat validitas dari instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas konvergen dapat dilakukan berdasarkan nilai AVE (*Average Variance Extracted*). Jika nilai AVE di atas 0,5 maka suatu indikator telah memenuhi validitas konvergen yang baik (Hair *et al.*, 2019).

Tabel 2. Hasil analisis *Average Variance Extracted* (AVE)
Sumber: Hasil olah data SmartPLS 4

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
Pengetahuan Kewirausahaan	0,565
Keberanian Mengambil Risiko	0,587
Motivasi Wirausaha	0,582
Inovasi	0,552
Keberhasilan Usaha	0,620

Pada Tabel 2, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk masing-masing variabel berada di atas 0,5. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan memenuhi kriteria validitas konvergen.

Nilai HTMT (*heterotrait-monotrait*) juga dapat digunakan dalam pengujian validitas diskriminan. Jika nilai HTMT < 0,90, maka dapat dinyatakan valid dan sebaliknya jika nilai HTMT > 0,90 maka dapat disimpulkan bahwa validitas diskriminan tidak ada (Hair *et al.*, 2021).

Tabel 3. Hasil analisis *Heterotrait-Monotrait* (HTMT)
Sumber: Hasil olah data SmartPLS 4

Variabel	Inovasi	Keberanian Mengambil Risiko	Keberhasilan Usaha	Motivasi Wirausaha	Pengetahuan Kewirausahaan
Inovasi					
Keberanian Mengambil Risiko	0,756				
Keberhasilan Usaha	0,757	0,710			
Motivasi Wirausaha	0,748	0,671	0,680		
Pengetahuan Kewirausahaan	0,757	0,739	0,693	0,651	

Pada Tabel 3, nilai *Heterotrait-Monotrait* (HTMT) menunjukkan angka dibawah 0,90 sehingga data dapat dinyatakan valid.

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen menghasilkan hasil yang konsisten jika digunakan lebih dari satu kali dengan waktu yang berbeda. Dalam PLS, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* yang dikatakan reliabel jika bernilai lebih dari 0,70 (Hair *et al.*, 2019).

Tabel 4. Hasil analisis *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*
Sumber: Hasil olah data SmartPLS 4

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Pengetahuan Kewirausahaan	0,809	0,813
Keberanian Mengambil Risiko	0,824	0,834
Motivasi Wirausaha	0,820	0,830
Inovasi	0,796	0,802
Keberhasilan Usaha	0,845	0,846

Pada Tabel 4, dapat dilihat bahwa setiap variabel telah lulus dari uji reliabilitas karena nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* lebih besar dari 0,70.

Uji koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi mewakili varians yang dijelaskan dalam masing-masing konstruksi endogen dan merupakan ukuran dari daya penjelasan model (Shmueli & Koppius, 2011 dalam

Hair et al, 2021). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Nilai R² sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 dapat dianggap substansial, moderat, dan lemah (Hair et al, 2021).

Pada Tabel 5 menunjukkan nilai R² variabel keberhasilan usaha berada di angka 0,514 atau 51,4%. Dimana hal ini mengartikan bahwa variabel dependen yakni keberhasilan usaha dipengaruhi oleh variabel independen yakni pengetahuan kewirausahaan, keberanian mengambil risiko, motivasi wirausaha dan inovasi sebesar 51,4%. Sisanya sebesar 48,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Tabel 5. Hasil analisis koefisien determinasi
 Sumber: Hasil olah data SmartPLS 4

Variabel	R-Square
Keberhasilan Usaha	0,514

Uji predictive relevance (Q²)

Predictive relevance dilakukan untuk memprediksikan kinerja model, sehingga mengetahui seberapa baik kinerja model. Jika Q² > 0, maka mengartikan model baik dan sebaliknya jika Q² < 0, maka model kurang baik. Nilai Q² juga dibagi menjadi 3 bagian yaitu lebih besar dari 0, 0,25 dan 0,50 menunjukkan akurasi prediktif yang kecil, sedang dan besar (Hair et al., 2019).

Pada Tabel 6, nilai Q² keberhasilan usaha menunjukkan angka 0,474 dimana hasil ini > 0 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kontruk variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini dianggap relevan untuk mengukur model penelitian yang telah terbentuk sebelumnya dengan baik.

Tabel 6. Hasil analisis *predictive relevance* (Q²)
 Sumber: Hasil olah data SmartPLS 4

Variabel	Q-Square
Keberhasilan Usaha	0,474

Uji effect size (f²)

Effect size dalam sebuah penelitian dilakukan untuk mencari tahu seberapa kuatnya hubungan antar variabel. Nilai yang terdapat di effect size terbagi menjadi 3 yaitu, f²: 0,02 yang berarti memiliki pengaruh yang kecil, f²: 0,15 yang berarti memiliki pengaruh yang sedang, dan jika f²: 0,35 itu menandakan bahwa memiliki pengaruh yang kuat (Hair et al., 2021).

Tabel 7. Hasil analisis *effect size*
 Sumber: Hasil olah data SmartPLS 4

Variabel	Effect Size (f ²)
Pengetahuan Kewirausahaan → Keberhasilan Usaha	0,039
Keberanian Mengambil Risiko → Keberhasilan Usaha	0,048
Motivasi Wirausaha → Keberhasilan Usaha	0,044
Inovasi → Keberhasilan Usaha	0,065

Pada Tabel 7, hasil uji f² menunjukkan variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki hubungan yang tergolong kecil terhadap keberhasilan usaha yaitu sebesar 0,039. Kemudian variabel keberanian mengambil risiko memiliki hubungan yang tergolong kecil terhadap keberhasilan usaha yaitu sebesar 0,048. Pada variabel motivasi wirausaha memiliki hubungan yang tergolong kecil terhadap keberhasilan usaha yaitu sebesar 0,044 dan yang terakhir variabel inovasi memiliki hubungan yang tergolong kecil terhadap keberhasilan usaha yaitu sebesar 0,065.

Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menjelaskan arah pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan pada PLS-SEM menggunakan metode bootstrapping untuk mengetahui nilai *t*-statistics dan *p*-value. Jika nilai dari *p*-value menunjukkan nilai $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan jika nilai *t*-statistics $> 1,96$ maka hipotesis diterima. Sedangkan sebaliknya jika nilai dari *p*-value menunjukkan nilai $> 0,05$ maka hipotesis ditolak dan jika nilai *t*-statistics $< 1,96$ maka hipotesis ditolak (Asari *et al.*, 2023).

Pada Tabel 8, hasil nilai *t*-statistics pada semua variabel lebih besar dari 1,96 dan *p*-value lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan, keberanian mengambil risiko, motivasi wirausaha dan inovasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Tabel 8. Hasil uji hipotesis
Sumber: Hasil olah data SmartPLS 4

Variabel	Original Sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values
Pengetahuan Kewirausahaan → Keberhasilan Usaha	0,191	2,055	0,040
Keberanian Mengambil Risiko → Keberhasilan Usaha	0,214	2,019	0,044
Motivasi Wirausaha → Keberhasilan Usaha	0,195	2,027	0,043
Inovasi → Keberhasilan Usaha	0,259	3,146	0,002

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis hipotesis pertama (Ha1), pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, sehingga hipotesis ini diterima. Nilai *t*-statistics sebesar 2,055 (di atas 1,96) dan *p*-value 0,040 (di bawah 0,05). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Sakidi *et al.* (2022) dan Vavensy dan Handoyo (2022), tetapi bertolak belakang dengan penelitian Lai dan Widjaja (2019), yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan analisis hipotesis kedua (Ha2), ditemukan bahwa keberanian mengambil risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, sehingga hipotesis ini diterima. Nilai *t*-statistics sebesar 2,019 (di atas 1,96) dan *p*-value 0,044 (di bawah 0,05) mendukung temuan ini. Hasil ini sejalan dengan penelitian Oktavia dan Trimeiningrum (2018) yang menunjukkan pengaruh positif keberanian mengambil risiko terhadap keberhasilan usaha. Namun, temuan ini bertolak belakang dengan penelitian Utari dan Yusrik (2021), yang menyatakan bahwa keberanian mengambil risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan analisis hipotesis ketiga (Ha3), motivasi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, sehingga hipotesis ini diterima. Nilai *t*-statistics sebesar 2,027 (di atas 1,96) dan *p*-value 0,043 (di bawah 0,05) mendukung temuan ini. Hasil ini sejalan dengan penelitian Irwanto dan Ie (2023) serta Ardani *et al.* (2023) yang menunjukkan pengaruh positif motivasi wirausaha terhadap keberhasilan usaha. Namun, temuan ini bertolak belakang dengan penelitian Ridwanilla (2019), yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara motivasi wirausaha dan keberhasilan usaha.

Berdasarkan analisis hipotesis keempat (Ha4), inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, sehingga hipotesis ini diterima. Nilai *t*-statistics sebesar 3,146 (di atas 1,96) dan *p*-value 0,002 (di bawah 0,05) mendukung temuan ini. Hasil ini sejalan dengan penelitian Lai dan Widjaja (2023) yang menunjukkan pengaruh positif inovasi terhadap keberhasilan usaha.

Namun, temuan tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzani dan Siswati (2020), yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara inovasi dan keberhasilan usaha.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, keberanian mengambil risiko, motivasi wirausaha dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM sektor kuliner di DKI Jakarta. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda seperti kemandirian pribadi, percaya diri, modal usaha dan kreativitas sehingga literature penelitian terkait keberhasilan usaha semakin berkembang. Selain itu, disarankan untuk menambah jumlah sampel pada penelitian dan menggunakan subjek yang berbeda seperti pelaku UMKM yang bergerak di sektor lainnya.

REFERENSI

- Ardani, K. P., Sri, A. M. M., & Diana, J. M. M. (2023). Pengaruh motivasi wirausaha, kemandirian pribadi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha di Sentral Kuliner Bratang Binangun Surabaya. *Sosialita*, 2(2), 1568-1578. <https://doi.org/10.30996/agro.v2i2.9966>
- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). Pengaruh minat usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 168-178. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i2.1413>
- Asari, A., Zulkarnaini, Z., Hartatik, H., Anam, A. C., Suparto, S., Litamahuputty, J. V., Dewadi, F. M., Prihastuty, D. R., Maswar, Syukrilla, W. A., Murni, N. S., & Sukwika, T. (2023). *Pengantar statistika*. PT. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Ephrem, A. N., Nguetzet, P. M. D., Charmant, I. K., Murimbika, M., Awotide, B. A., Tahirou, A., Lydie, M. N., & Manyong, V. (2021). Entrepreneurial motivation, psychological capital, and business success of young entrepreneurs in the drc. *Sustainability*, 13(8), 4087.
- Ernawatiningsih, N. P., & Arizona, I. P. (2022). Analisis keberhasilan usaha mikro kecil menengah (studi kasus UMKM di kecamatan Denpasar Utara). *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 3, 128-138.
- Fauzani, E., & Siswati, E. (2020). Analisa Dampak Motivasi, Inovasi, dan Lokasi pada Keberhasilan Usaha Kue Tradisional Holala Kota Jambi. *Citra Ekonomi*, 1(1).
- Febriana, D., Pardiman, P., & Mustapita, A. F. (2022). Pengaruh Kompetensi, Lingkungan Keluarga dan Keberanian Mengambil Resiko terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang 2018). *Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 11(13).
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: A workbook*. Switzerland: Springer Nature.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European business review*, 31(1), 2-24.
- Harini, S., Yuningsih, E., & Latipah, I. (2024). The Influence of Competence, Business Motivation and Entrepreneurial Spirit on Business Success in Ciawi District, Bogor Regency (Case Study of Snack Food MSMEs). *Education*, 4(1), 56-64.
- Hartanti, T., & Hadian, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan dalam Berwirausaha (Studi Kasus Pada Masyarakat Pedagang Pasar V Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Mutiara Manajemen*, 6(2), 141-149.
- Ibrahim, A. U., & Abu, M. M. (2020). Influence of Entrepreneurial Orientation on Firms Performance: Evidence From Small and Medium Enterprises in Nigeria. *International*

- Journal of Economics and Financial Issues*, 10(2), 99–106.
<https://doi.org/10.32479/ijefi.9126>
- Irwanto, A., & Ie, M. (2023). Pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMKM F&B di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(1), 259-267. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22674>
- Koranti, K. (2013). Analisis Pengaruh Faktor eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Prosiding Pesat*, 5.
- Lai, A., & Widjaja, O. H. (2023). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kreativitas, dan inovasi terhadap keberhasilan UMKM kedai kopi. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(3), 576-584. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i3.25336>
- Luc, P. T. (2020). Outcome expectations and social entrepreneurial intention: integration of planned behavior and social cognitive career theory. *Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 7(6), 399-407.
- Melani, S. I., & Nasution, L. (2022). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 4(2), 328-343.
- Oktavia, G. D. S., & Trimeiningrum, E. (2018). Pengaruh Percaya Diri dan Keberanian Mengambil Risiko terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Makanan Ringan di Kota Semarang; Studi Kasus pada Sentra Industri Kerupuk, Keripik, Peyek dan Sejenisnya di Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi dan Perpajakan*, 1(1), 26-40.
- Ridwanilla, R. (2018). Pengaruh Pengalaman Berwirausaha dan Motivasi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). *Skripsi Universitas Jambi*.
- Rusdiana, D. H. A. (2018). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. In *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Saputra, W., Saleh, A., & Susena, K. C. (2023). Entrepreneurial Motivation and Increased Creativity STIKES Bhakti Husada Bengkulu students. *Indonesia Berdaya*, 4(2), 689–698.
- Setiawan, H., Erdogan, B., & Ogunlana, S. O. (2017). Innovativeness: A Key Factor to Support Contractors' Business Success. *Procedia Engineering*, 171, 379–386.
- Srimulyani, V. A., & Hermanto, Y. B. (2021). Impact of entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial motivation on micro and small business success for food and beverage sector in East Java, Indonesia. *Economies*, 10, 10.
- Utari, D., & Yusrik, M. (2021). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Cafe di Kota Palembang. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, dan Akuntansi)*, 6(1), 13-25.
- Vavensy, P., & Handoyo, S. E. (2022). The influence of motivation, business capital, entrepreneurial knowledge, and business networks on business success. *International Journal of Management Science and Application*, 1(2), 87-102. <https://doi.org/10.58291/ijmsa.v1i2.76>